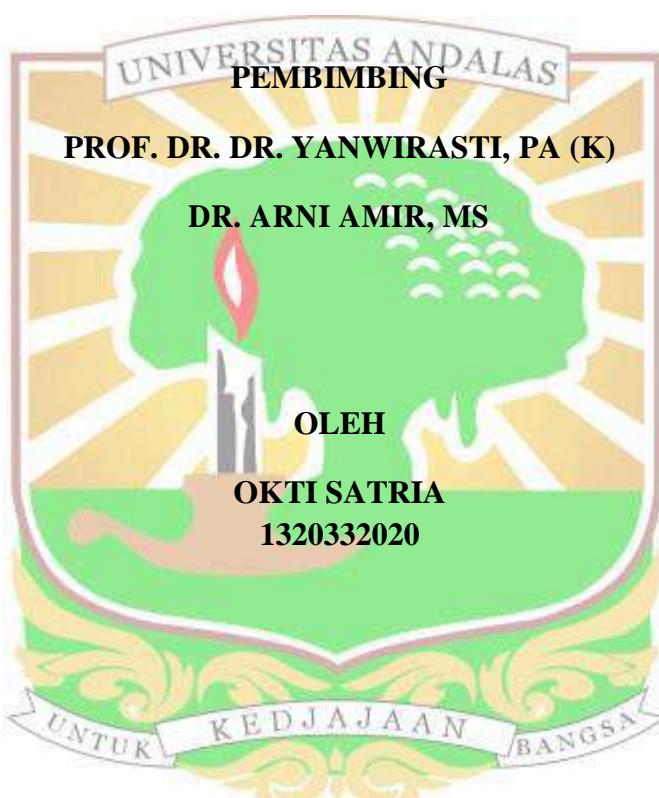


**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK AIR BUAH PEPAYA MUDA  
(*Carica papaya L*) TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI  
OVARIUM TIKUS BETINA (*Rattus norvegicus* )**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

**Pengaruh Pemberian Ekstrak Air Buah Pepaya Muda (*Carica papaya L.*)  
terhadap Gambaran Histologi Ovarium  
Tikus Betina (*Rattus novergicus*)**

Okti Satria

**ABSTRAK**

Penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia masih kurang. Indonesia memiliki tanaman yang berkhasiat sebagai tanaman obat, temasuk sebagai kontrasepsi. Pepaya mengandung polisakarida, alkaloid, saponin, flavonoid. Kandungan dari buah pepaya muda diduga mampu mengakibatkan gangguan jalur hipotalamus hipofise yang mengakibatkan gangguan sekresi GnRH yang berpengaruh terhadap pembentukan, perkembangan dan pematangan folikel. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak air buah pepaya muda (*Carica papaya L.*) terhadap gambaran histologi ovarium tikus betina (*Rattus novergicus*).

Jenis penelitian adalah eksperimental dengan desain *Post Test Only Control Group*. Sebanyak 24 ekor tikus betina yang berumur 12 minggu, berat 200-300 gram, dibagi secara acak dalam 4 kelompok. Kelompok (K-) tanpa diberikan perlakuan. Kelompok (P1) diberi ekstrak air buah pepaya muda (*Carica papaya L.*) 47 mg/200 gr BB. Kelompok (P2) diberi ekstrak air buah pepaya muda (*Carica papaya L.*) 93 mg/200 gr BB. Kelompok (P3) diberi ekstrak air buah pepaya muda (*Carica papaya L.*) 189 mg/200 gr BB. Setelah 20 hari perlakuan, dilakukan perhitungan jumlah folikel primer, sekunder, folikel *de graaf*, folikel atresia, dan korpus luteum.

Hasil analisis statistik menggunakan uji ANOVA dan Kruskal-Wallis didapatkan ada pengaruh pemberian ekstrak air buah pepaya muda (*Carica papaya L.*) terhadap jumlah folikel primer ( $p = 0,001$ ), ada pengaruh pemberian ekstrak air buah pepaya muda (*Carica papaya L.*) terhadap jumlah korpus luteum ( $p = 0,000$ ) dan ada pengaruh pemberian ekstrak air buah pepaya muda (*Carica papaya L.*) terhadap jumlah folikel atresia ( $p = 0,000$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian ekstrak air buah pepaya muda (*Carica papaya L.*) dapat menurunkan jumlah folikel primer, meningkatkan jumlah korpus luteum dan meningkatkan jumlah folikel atresia.

**Kata Kunci:** Ekstrak Air Buah Pepaya Muda (*carica papaya L.*), Histologi Ovarium, Tikus Betina (*Rattus novergicus*)

# **Effect of Unripe (*Carica papaya* L.) Water Fruit Extracts on The Reproductive Structure in Female Albino Rats (*Rattus novergicus*) – An Histological Study of Ovary**

Okti Satria

## **ABSTRACT**

The use of contraceptives in Indonesia is lacking. Indonesia has plants which have benefit as medicine, including as a contraceptive. Papaya contains polysaccharides, alkaloids, saponins, flavonoids. The content of unripe papaya fruit can cause the disruption of the hypothalamus hipofise pathway resulting in impairment of GnRH secretion which affects the formation, development and maturation of follicles. The aim of this study was to find out the effect of unripe *Carica papaya* L. water fruit extracts on histology of the ovary of female albino rats (*Rattus novergicus*).

The type of this study was experimental with Post Test Only Control Group design. Twenty-four female rats, 12 weeks old, weight 200-300 grams, were randomly assigned to 4 groups. Group (K-) without treatment. Group (P1) was given unripe *Carica papaya* L. water fruit extracts 47 mg / 200 gr BB. Group (P2) was given unripe *Carica papaya* L. water fruit extracts 93 mg / 200 gr BB. Group (P3) given unripe *Carica papaya* L. water fruit extracts 189 mg / 200 gr BB. After 20 days of treatment, the number of primary, secondary, follicular de graaf, follicular atresia, and corpus luteum were caculated.

The result of statistical analysis ANOVA and Kruskal-Wallis showed that there was an effect of unripe *Carica papaya* L. water fruit extracts to the number of primary follicles ( $p = 0.001$ ), corpus luteum ( $p = 0.000$ ) and follicular atresia  $p = 0.000$ .

The conclusion of this study was that unripe *Carica papaya* L. water fruit extracts could decrease the number of primary follicles and increase the number of corpus luteum and follicle atresia.

**Keywords:** Unripe *Carica papaya* L. water fruit extracts, Ovarian Histology, Female Rats (*Rattus novergicus*)